



## Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Pariaman

Firman Syah Putra<sup>1</sup>, Asmar Yulastri<sup>2</sup>, Giatman<sup>3</sup>, Ganefri<sup>4</sup>, Ambiyar<sup>5</sup>, Hansi Effendi<sup>6</sup>, Mukhlidi Muskhir<sup>7</sup>, Refdinal<sup>8</sup>

firmsyah.06076@gmail.com, yun064@fpp.unp.ac.id, ganefri@unp.ac.id,

giatman@ft.unp.ac.id, hans\_79@ft.unp.ac.id, muskhir@ft.unp.ac.id

Universitas Negeri Padang

### Informasi Artikel

Diterima : 22 Okt 2023

Direview : 25 Okt 2023

Disetujui : 30 Okt 2023

### Kata Kunci

sistem, informasi, daerah, kualitas, laporan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Pariaman. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek pada pejabat dan staff Pengelola Keuangan di SKPD Kota Pariaman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui antar variabel adalah analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS for windows untuk mengolah data. Pengaruh penggunaan penggunaan sistem informasi daerah telah dibuktikan pada hasil analisis uji t diperoleh nilai dari t hitung sebesar 7,044 atau lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.69389. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau koefisien lebih kecil dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga pengaruh dari variabel penggunaan sistem informasi daerah (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Analisis koefisien determinasi berdasarkan nilai R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,590 yang berarti variabel penggunaan sistem informasi daerah mempengaruhi variabel kualitas Laporan Keuangan sebesar 59%. Sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

### Keywords

system, information, area, quality, report

### Abstract

*This research aims to determine the effect of using the Regional Financial Management System (SIMDA) on the quality of financial reports on Pariaman City Regional Government information. The type of research carried out is quantitative descriptive research. This research was conducted by taking as objects the Financial Management Officials and staff at SKPD Kota Pariaman. The type of data used in this research is primary data. The analytical method used in the research to find out between variables is simple regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS for Windows software to process the data. The influence of the use of regional information systems has been proven in the results of the t test analysis, which shows that the value of tcount is 7.044 or greater than the t table, namely 1.69389. The significance value obtained is 0.000 or a smaller coefficient with a probability value of 0.05 so that the influence of the regional information system use variable (X) on the quality of financial reports (Y). The analysis of the coefficient of determination based on the R Square value in this research is 0.590, which means that the regional information system usage variable influences the purchasing decision variable by 59%. Meanwhile, the remaining 41% is influenced by other variables studied.*

## A. Pendahuluan

Harus diakui bahwa saat ini *good governance* masih menjadi mimpi besar bagi bangsa Indonesia. Jika dilihat dari kaca mata akuntansi sektor publik, paling tidak terdapat tiga permasalahan utama mengapa *good governance* masih jauh dari kenyataan. Salah satunya yaitu belum adanya sistem akuntansi pemerintah daerah yang baik yang dapat mendukung pelaksanaan pencatatan dan pelaporan secara handal. Tidak adanya sistem akuntansi yang handal menyebabkan pengendalian internal pemerintah daerah. Hal tersebut dialami oleh hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia. Jika sistem akuntansinya tidak memadai maka suatu barang tentu sistem pencatatan dan pelaporannya kurang handal. Salah satu penerapan kemajuan teknologi informasi dalam mendukung proses pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisiensi, efektif, transparan, akuntabel, dan *auditable*, maka Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah telah memfasilitasi Pemerintah Daerah dengan aplikasi SIMDA dengan harapan dapat mewujudkan pengelolaan keuangan daerah secara akuntabilitas dan transparan. dan Dalam perkembangannya SI digunakan untuk membantu terlaksananya kegiatan operasional perkantoran yang sulit dilakukan oleh sumber daya manusia [1]

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 mengenai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Diantara pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan keuangan daerah. Berdasarkan itu diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel dan Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang bersifat menyeluruh, bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas daripada informasi akuntansi yang bersifat historis [2].

Perlu adanya suatu sistem yang menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara lebih komprehensif, oleh pemerintah daerah. Sistem yang dimaksud mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat. Guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat. Dalam bentuk Sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) yang merupakan sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD).

Sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) adalah suatu sistem yang bersifat menyeluruh, Perusahaan mengembangkan sistem informasi sendiri sehingga memudahkan pengguna untuk operasional sehari-hari [3] dan Sistem informasi tidak hanya mencakup informasi akuntansi saja tetapi telah meluas pada sistem informasi untuk mengelola sumber daya perusahaan[4].

Sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) yang menggunakan teknologi pengolahan data elektronik yaitu teknologi komputer maka tingkat efisiensi pekerjaan akan semakin meningkat dan sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) dapat mengkomunikasikan seluruh output yang dihasilkan dari masing-masing subsistem yang kemudian diintegrasikan menjadi sebuah informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian pada Pemerintah Kota Pariaman menemukan bahwa secara umum pegawai telah memahami makna SIMDA keuangan serta gambaran pelaksanaannya terkait dengan terkait dengan input dan output data [5].

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) mulai diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP guna membantu pengelolaan keuangan daerah ditingkat SKPKD (tingkat Daerah) dan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Adanya program aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemda dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi dapat diaplikasikan melalui SIMDA dapat diimplementasikan untuk, menggunakan teknologi *client, server*, mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.

Pemerintah Kota Pariaman merupakan salah satu instansi yang menggunakan aplikasi SIMDA dalam membuat laporan keuangan. Setiap laporan keuangan daerah akan memiliki kualitas yang berbeda, tergantung beberapa faktor yang mempengaruhi. Penerapan aplikasi SIMDA merupakan faktor pendorong untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan juga merupakan aplikasi yang handal sehingga dapat menjamin keamanan data keuangan suatu instansi atau Pemerintah Daerah, karena hanya pihak yang mempunyai wewenang ataupun otoritas yang bisa melakukan akses informasi dan memungkinkan pengguna mengakses informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat [6]. Namun pada kenyataannya di Pemerintah Kota Pariaman, kualitas laporan keuangan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan. Sehingga masih ada beberapa informasi yang tidak tersampaikan dalam laporan. Apabila hal ini tidak menjadi perhatian entitas penyusun laporan keuangan akan berdampak kepada kurangnya akurasi informasi dalam laporan keuangan.

Temuan berikutnya kurangnya data yang relevan. Dalam hal ini laporan keuangan yang tidak mencakup informasi yang relevan dan penting bagi pemangku kepentingan dapat dianggap tidak berkualitas. Hal ini diindikasikan bahwa kurangnya sumber daya dan kapasitas. Banyak pemerintah daerah, terutama yang lebih kecil, mungkin memiliki keterbatasan sumber daya dan kapasitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mahir dalam penggunaan aplikasi SIMDA Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Kompetensi lain yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah antara lain dapat menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan selalu berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Mengacu dengan amanat UU No.17 tahun 2013 tentang keuangan negara dan peraturan

pemerintah nomor 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah (SAP). Dalam SAP mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat/daerah. PP NO71 tahun 2010 merupakan pedoman dalam proses penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar laporan keuangan pemerintah di Indonesia dapat ditingkatkan.

Fenomena di atas, menggambarkan bahwa kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Pariaman masih rendah. Padahal berdasarkan penelitian terdahulu telah dibuktikan bahwa penggunaan Sistem Informasi yang berbasis teknologi pada pemerintah daerah dapat membantu dalam peningkatan kualitas laporan keuangan karena pengelolaannya yang tepat waktu, efektif, serta transparan dan dapat diperoleh atau diakses oleh pemakai Laporan Keuangan dan penelitian ini juga sudah dilakukan dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman)[7]. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga digunakan sebagai pertanggungjawabandan memberikan gambaran indikator keberhasilan satu pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya [8]. Tujuan penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan Kota Pariaman dipengaruhi Sistem Informasi Daerah.

## **B. Metode Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (sistem informasi daerah) terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan ). Data penelitian yang digunakan adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan peneliti memilih anggota sampel yang sekiranya dapat memberikan prospek yang baik bagi perolehan data yang akurat. Sampel dalam penelitian ini adalah staff bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan yang sudah bekerja selama 1 tahun lebih pada SKPD di Kota Pariaman. Kriteria tersebut didasarkan pertimbangan sampel yang telah memahami penyusunan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner dengan pernyataan-pernyataan secara terstruktur dan menyebarkan kuisisioner tersebut kepada pihak-pihak yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana berdasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah:  $Y=a+bX$ . Analisis data berikutnya adalah menganalisis koefisien determinasi. Koefisien determinasi pada ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa besar mampu untuk memprediksi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan sistem informasi daerah yang baik dapat menentukan kualitas laporan pemerintah daerah. Sistem informasi daerah dapat membantu dalam pengumpulan data yang akurat dan terperinci tentang berbagai aspek yang terkait dengan pemerintahan daerah, seperti pendapatan, belanja, dan proyek-proyek yang sedang berjalan. Dengan data yang akurat, laporan pemerintah daerah akan menjadi lebih kredibel. Hasil penelitian tentang penggunaan sistem informasi di Pemerintah Kota Pariaman antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tingkat Capaian Responden Implementasi Simda

| No        | Indikator                      | TCR (%) | Kategori |
|-----------|--------------------------------|---------|----------|
| 1         | Ketersediaan software          | 85      | Baik     |
| 2         | Ketersediaan komputer          | 85      | Baik     |
| 3         | Ketersediaan jaringan internet | 82      | Baik     |
| 4         | Sistem akuntansi               | 78      | Baik     |
| Rata-Rata |                                | 82,5    | Baik     |

Sumber: Olahan data primer (2023)

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan tingkat capaian responden staff keuangan 82,5% dengan kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi SIMDA dapat membantu dalam membuat laporan keuangan daerah secara baik. Selanjutnya hasil capaian responden pada kualitas keuangan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tingkat Capaian Responden Kualitas Laporan Keuangan

| No        | Indikator                   | TCR (%) | Kategori |
|-----------|-----------------------------|---------|----------|
| 1         | Akurasi                     | 82      | Baik     |
| 2         | Jelas                       | 83      | Baik     |
| 3         | Kelengkapan informasi       | 77      | Baik     |
| 4         | Ketepatan waktu pengumpulan | 77      | Baik     |
| 5         | Penyajian secara jujur      | 85      | Baik     |
| 6         | Manfaat                     | 88      | Baik     |
| Rata-Rata |                             | 82      | Baik     |

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa penilaian responden pada variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah 82% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa informasi keuangan akurat dan dapat diandalkan. Data harus mencerminkan transaksi dan kejadian yang sesungguhnya. Laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan peraturan hukum yang berlaku. Semua informasi yang relevan harus diungkapkan, termasuk risiko dan ketidakpastian yang mungkin memengaruhi keuangan daerah. Hasil pengujian

korelasi parsial (uji t) digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil analisis uji t sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil analisis Uji t

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig  |
|-------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| 1 (constant)      | 13.701                      | 2.114      |                                   | 7.044 | .000 |
| <i>e-commerce</i> | .700                        | .109       | .603                              | 8.777 | .000 |

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 diatas, maka diperoleh nilai dari t hitung sebesar 7,044 atau lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.69389. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau koefisien lebih kecil dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh dari variabel penggunaan sistem informasi daerah (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel sistem informasi daerah (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dalam bentuk persentase, maka digunakan juga pengujian koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Analisis Data Koefisien Determinasi

| Model | R    | E Square | Adjust R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-----------------|----------------------------|
| 1     | .609 | .590     | .491            | 2.99122                    |

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,590 yang berarti variabel penggunaan sistem informasi pemerintah daerah mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 59%. Sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah[9]. Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan[10]

Selain itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan penerapan standar akuntansi pada aplikasi SIMDA. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan[11]. Kemudian Sistem informasi manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) harus meningkatkan efektifitas, perencanaan yang baik untuk perusahaan dan menghasilkan output data atau informasi yang berguna bagi pemerintah. Faktor

pendukung pelaksanaan penerapan SIMDA keuangan yaitu komunikasi, sumber daya manusia, sikap dan struktur organisasi. Komponen ini terbukti telah berjalan efektif[12].

#### **D. Simpulan**

Pengaruh penggunaan penggunaan sistem informasi pemerintah daerah telah dibuktikan pada hasil analisis uji t diperoleh nilai dari t hitung sebesar 7,044 atau lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.69389. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau koefisien lebih kecil dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 sehingga pengaruh dari variabel penggunaan sistem informasi daerah (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Analisis koefisien determinasi berdasarkan nilai R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,590 yang berarti variabel penggunaan sistem informasi daerah mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan sebesar 59%. Sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

#### **E. Referensi**

- [1] Anisa, F., & Ananda, F. (2019). Pengaruh Performance Expectancy Terhadap Minat Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemkot Padang. *Jurnal Benefita*, Vol 4, Nomor 1 137-145
- [2] Putriasri Pujanira dan Abdullah Taman (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapanstandar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal Volume VI Nomor 2*
- [3] Dewi, M. K. & Vebyola Restika (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- [4] Ananda, F., Putra, R. D., & Hendrastyo, V. S. (2018). Kesuksesan Implementasi System Application Product (Sap) Studi Di Pt. Semen Padang. *Jurnal Pundi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.4>
- [5] Novia Citra Dewi & Selia Mariska (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintahan Kota Pariaman. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan) - Volume 3, Nomor 1*
- [6] Patricia Diana, Chermian Eforis & Maria Stefani Osesoga (2018). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Nias. *Ultima Accounting*, Vol.10, Nomor 2, ISSN 2085 - 4595
- [7] Febryandhie Ananda, & Mustika Permata Sari [2020]. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) KeuanganTerhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Pundi*, Vol. 04, Nomor 02
- [8] Ariska, C., Masnidi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan(JRKTL)*, Volume 2 Issue 1 Pages 15-23, p-ISSN:2621-3222
- [9] Khairunnas, Teguh Erawati , Anita Primastiwi, 2021, Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. : *Jurnal Ilmu Akuntansi* p-ISSN: 2714-6359 | e-ISSN: 2714-6340 Vol. 3 Nomor 2
- [10] Sri Asyrafil Mustaqmah, Dian Perdana Putri, 2022, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Menara Ekonomi*. Vol 8, No 2
- [11] Neneng Sri Suprihatin, Arinda Ayu Ananthy, 2019, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.12 No.2, 2019 Hal. 242-252
- [12] Ermawati. 2018. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Untuk Pengelolaan Keuangan Pada Pemerintah Kota Makassar.